

ABSTRAK

Salah satu diagnosa medis di keperawatan jiwa adalah *Skizofrenia*. *Skizofrenia* dapat menyebabkan terjadinya masalah keperawatan halusinasi. Angka kejadian halusinasi meningkat dari tahun ke tahun. Masalah keperawatan halusinasi jika tidak dilakukan intervensi akan menyebabkan resiko tinggi menciderai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Pervelensi penderita skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya adalah 80% dari 1.350 jiwa. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pada klien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi pada penerapan terapi aktivitas kelompok (TAK).

Hasil penelitian kepada 2 klien halusinasi selama diberikan asuhan keperawatan dan ditambah dengan tindakan keperawatan menggunakan terapi aktivitas kelompok (TAK) selama 1 hari, didapatkan hasil klien mengalami penurunan halusinasi, klien dapat mengontrol halusinasiya, keadaan klien menjadi lebih tenang dan nyaman.

Simpulan dari penelitian pada perilaku halusinasi adalah diberikan terapi aktivitas kelompok (TAK) untuk mengatasi halusinasi agar tidak muncul lagi serta penanganan yang tepat dan cepat dapat mempercepat kesembuhan klien. Saran untuk Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya adalah perawat dan petugas mempertahankan pemberian terapi aktivitas kelompok (TAK) pada klien untuk mencegah kambuhnya halusinasi

Kata Kunci: Halusinasi, Terapi aktivitas kelompok, Skizofrenia.